

Pembuatan Papan Nama Posyandu di Blok V RW 10

Celine Tania, Jesclin, Sutini, Jesen, Bryan, Frankie

email: celinetania04@gmail.com

email: jesclin15@gmail.com

email: sutinitan05@gmail.com

email: jesenasenn@gmail.com

email: bryxznzhou@gmail.com

email: frankiess707@gmail.com

Abstract

Implementation of sepora conducted in Blok V RW 10 Batu Selicin was motived by a lack of facilities posyandu facilities and the importance of posyandu for the community to receive and obtain health services well and satisfactorily. The method is making nameplate of Posyandu. the aim is to better introduce the community to the existence of a posyandu in the surrounding environment and encourage the community to visit the posyandu. The result of implementation received a fairly good response and the community also became more aware of the importance of the posyandu

Kata Kunci: *Community, Facilities, Name plate, Posyandu, Health*

PENDAHULUAN

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan (Hermawan, 2007). Keberadaan posyandu di tengah-tengah masyarakat mempunyai peranan yang sangat besar dikarenakan menyangkut pemenuhan kebutuhan yang sangat penting bagi kesehatan ibu dan anak. Posyandu juga diperlukan sebagai salah satu sarana dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakat. Posyandu berperan penting untuk menyediakan tempat atau sebagai sarana yang dapat mempermudah proses pemeriksaan atau pengobatan bagi masyarakat. Dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat untuk mencapai hidup sehat, pemerintah menyediakan pelayanan terhadap masyarakat agar mempermudah dalam melakukan pengecekan kesehatan atau dalam merubah pola hidup sehat masyarakat.

Masyarakat berhak menerima dan mendapatkan pelayanan kesehatan dengan baik dan memuaskan. Pada umumnya posyandu di Blok V Kelurahan Batu Selicin sangat ramai dikunjungi oleh warga Blok V dan bahkan dikunjungi oleh warga yang bertempat tinggal di daerah lainnya. Namun, Posyandu di Blok V mempunyai permasalahan yaitu tidak adanya papan nama posyandu. Padahal, papan nama tersebut digunakan untuk menunjukkan tempat kegiatan seharusnya tidak hanya bisa diketahui pada saat pelaksanaan Posyandu.

Walaupun sangat ramai dikunjungi oleh warga, tetapi tidak adanya papan nama membuat masyarakat tidak menyadari bahwa adanya posyandu di daerah setempatnya dan warga yang ingin berkunjung ke posyandu juga kesulitan dalam menemukan tempat posyandu di Blok V Kelurahan Batu Selicin. Masalah tersebut harus diperhatikan karena dapat menghambat kehidupan warga untuk mencapai hidup sehat, dan menerima serta mendapatkan pelayanan kesehatan dengan baik dan memuaskan.

Karena kondisi posyandu yang belum memiliki papan nama menyebabkan

banyak kesulitan pada masyarakat sekitar maka kami ingin melakukan pengabdian pembuatan papan nama.

Tujuan dan manfaat dari pengabdian kami adalah Untuk revitalisasi kegiatan posyandu di Blok 5 RW 10 Kecamatan Lubuk Baja yang merupakan bagian dari pemberdayaan posyandu.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam melakukan pengabdian tersebut yaitu

1. Metode Observasi/ Survey

Metode Observasi atau survey adalah metode dengan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap hal yang menjadi target yang dapat dikatakan melakukan pengamatan secara langsung pada tempat atau target. Atau Metode penelitian survey adalah suatu metode yang dalam proses pengumpulan data dengan melakukan survey. Pengertian survey adalah sebuah teknik observasi yang memiliki tujuan untuk memperoleh data yang valid dan akurat. Metode Observasi digolongkan menjadi dua macam yaitu:

a. Observasi partisipatoris

Metode observasi partisipatoris berupa metode observasi dengan melakukan pengamatan dimana pengamat memposisikan dirinya sebagai orang yang sedang diobservasi.

Tetapi dalam memposisikan diri sebagai partisipan, peneliti juga harus menjaga jarak agar objek agar observasi dapat tetap terjaga.

b. Metode observasi non-partisipatoris Metode observasi non-partisipatoris biasa diartikan

sebagai metode pengamatan dimana pengamat memposisikan diri sebagai bagian luar dari objek observasi.

Dalam survey ini penulis menggunakan observasi non partisipan yang berupa penulis hanya mengamati secara langsung target penelitian namun peneliti tidak terjun langsung ke lapangan. Teknik pengumpulan data ini dilaksanakan dengan cara memperhatikan suatu kejadian yang telah ada dan terjadi. Observasi yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh data yang sesuai atau relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi secara langsung ke lokasi penelitian di Blok Lima Batu Selicin beserta dalam menyelesaikan permasalahan tersebut penulis juga melakukan survey ke beberapa tempat pembuatan papan untuk menemukan papan yang cocok dan baik untuk posyandu di Blok V Batu Selicin.

2. Metode Wawancara

Metode Wawancara adalah kegiatan Tanya menjawab dengan suatu tema tertentu. Proses tersebut dilakukan oleh 2 orang atau lebih yaitu antara interviewer dan responden. Yang menjadi karakter inti dari wawancara adalah berhadapan secara face to face antara orang yang mencari informasi dan orang yang memiliki kualifikasi untuk memberikan data. Dalam melaksanakan metode ini sebaiknya penulis telah menyiapkan pertanyaan yang beragam. Berdasarkan inilah peneliti dapat memperoleh fakta atau catatan dari target penelitian.

Jenis Wawancara yang digunakan yaitu:

a. Wawancara Bebas Terpimpin

wawancara ini berupa dimana orang yang bertanya melakukan penggabungan metode antara metode wawancara terpimpin dengan wawancara bebas, dimana dalam proses melakukan tanya menjawab sesuai dengan tema yang akan dibahas.

Jenis wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah wawancara bebas terpimpin, yang berupa pertanyaan yang ditanyakan tidak berpatokan pada daftar pertanyaan dan dapat diimprovisasi atau dikembangkan sesuai situasi dan kondisi saat itu. Wawancara dilakukan dengan Ketua RW di Blok V Batu Selicin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan proyek dilakukan di Blok V RW 10, dalam bagian ini penulis juga akan menyajikan ilustrasi dari hasil pengabdian yang dimana berupa foto yang akan memberikan gambaran mengenai hasil pengabdian penulis.



Gambar 1. Kegiatan diskusi dengan lurah
Sumber : Syariah Alda Azlika



Gambar 2. Keadaan lingkungan posyandu
Sumber :Sutini



Gambar 3. Keadaan posyandu sebelum adanya papan nama.
Sumber :Sutini



Gambar 4. Hasil implementasi
Sumber :Sutini

Sebelum melaksanakan kegiatan proyek tersebut, Tim melakukan beberapa persiapan terlebih dahulu. Tahapan persiapan tersebut meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. 4 Juli 2019 :
Kegiatan diskusi dengan lurah Batu Selicin mengenai masalah-masalah yang terjadi pada lingkungan sekitar.
- b. 20 Juli 2019 :
Mensurvey tempat dan lingkungan di wilayah Blok 5.
Membuat persetujuan dengan ketua RT dan RW setempat mengenai program yang akan dilaksanakan.
Mensurvey tempat(Posyandu) yang ada di Blok V.
- c. 3 Agt 2019 :
Mensurvey tempat pembuatan papan nama.
Membuat persetujuan kembali dengan ketua RW Blok 5 mengenai bahan pembuatan papan nama.
- d. 10 Agt 2019 :
Pembuatan papan nama.
- e. 15Agt 2019 :
Pengambilan dan pemasangan papan nama Posyandu di Blok 5.
Membuat hasil laporan.

SIMPULAN

Simpulan dari hasil pengabdian tersebut adalah

1. mendapatkan respon yang cukup baik dan positif. Yang dimana masyarakat sekitar merasa berterima kasih karena dengan adanya papan nama dapat membantu masyarakat sadar adanya posyandu di lingkungan sekitar
2. membantu masyarakat yang ingin mengunjungi posyandu menjadi

lebih mudah dalam menemukan tempatnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur tuhan atas rahmat yang telah memberikan kekuatan untuk menyelesaikan program pengabdian masyarakat tersebut. Dalam penyelesaian artikel ini terdapat beberapa pihak yang telah memberikan bantuan cukup besar. Oleh sebab itu melalui kesempatan ini kami tim penulis ingin memberi ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak tersebut yaitu:

1. Universitas International Batam yang sudah memberikan peluang dan pengalaman untuk mempraktekan pengabdian kepada masyarakat.
2. Bapak Andik Yulianto, ST., MT., dan Bapak Natalis Christian, S.E., M.M. Selaku pembimbing penulis dalam melaksanakan dan menyelesaikan program pengabdian masyarakat tersebut.
3. Bapak Eriyanto Selaku Ketua RW yang memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat di lingkungan sekitar (Blok V RW 10).
4. Serta teman dalam tim yang selalu memberikan rasa semangat dalam bentuk kerja sama sehingga proyek tersebut dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Hermawan, D 2007. *Posyandu mendesak direvitalisasi*, Jurnal keluarga; Informasi KB dan kependudukan.